

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kerangka Teoritis**

##### **2.1.1 Media Pembelajaran**

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media Pembelajaran adalah alat yang membantu proses belajar dalam memperjelas makna pesan yang disampaikan untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Media pembelajaran juga merupakan sarana untuk memberikan perangsang bagi anak supaya proses belajar mengajar terjadi, ransangan yang dimaksud ini adalah perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Sedangkan menurut Gagne dan Briggs (Arsyad) “media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari buku, tape recorder kaset, video camera, video recorder, dan film serta berupa slide pada infokus. Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran guna memudahkan siswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai tujuan pembelajaran.

b. Fungsi Media Pembelajaran

1. Menampilkan Benda dan peristiwa yang ada dimasa lampau dengan perantara gambar, video, film, atau media lainnya.
2. Mengamati benda atau peristiwa yang sukar dikunjungi karena jarak yang jauh, berbahaya atau terlarang.
3. Memperoleh gambaran yang jelas mengenai benda/hal-hal yang sukar diamati karena ukuran yang terlalu besar atau terlalu kecil.
4. Mendengar suara yang sukar diamati
5. Mengamati tumbuhan yang sukar ditangkap

c. Ciri-ciri Media Pembelajaran

1. Ciri Fiksatif, Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, melestarikan dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek. Ciri amat penting bagi guru karena kejadian-kejadian atau objek yang telah direkam atau disimpan dengan format media yang ada dapat digunakan setiap saat.
2. Ciri Manipulatif Transformasi, Suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulative. Misalnya bagaimana proses pertumbuhan tanaman bunga menjadi sempurna kemudian menjadi daya tarik perhatian pada manusia.
3. Ciri Distributif, Ciri distributif dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu.
4. Tujuan media pembelajaran yaitu untuk mengaktifkan siswa dalam memberikan tanggapan, umpan balik, dan juga dorongan siswa untuk melakukan praktik-praktik dengan benar.
5. Manfaat Media Pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membantu kemudahan belajar bagi siswa dan kemudahan bagi guru, serta dapat menafsirkan materi yang terkait pada materi struktur tumbuhan.

### **2.1.2 Media Scrapbook**

#### **a. Pengertian Media Scrapbook**

Menurut Murjaim scrapbook merupakan suatu kegiatan seni menempel di kertas dan menghias menjadi karya kreatif. Scrapbook ini juga merupakan salah satu karya yang kreatif berbentuk seperti buku dan memberi kesan visual yang menarik dan special yang terdapat kumpulan foto dan hiasan. Saat ini scrapbook banyak dimanfaatkan sebagai media pembelajaran kreatif yang disusun semenarik mungkin dan dilengkapi dengan gambar dan materi yang akan diajarkan dengan menggunakan serta memanfaatkan tumbuhan yang ada dilingkungan sekitar. Dapat disimpulkan bahwa scrapbook merupakan benda sejenis album untuk mengumpulkan dokumen penting berupa foto maupun tulisan yang

dirancang semenarik mungkin.

b. Tujuan Scrapbook

Dapat mempermudah pemahaman siswa dalam proses pembelajaran dan mempermudah guru menyajikan informasi karena, besar kemungkinan pembelajaran bersifat individual serta pemberian informasi yang lebih luas kepada peserta didik melindungi informasi yang disampaikan.

c. Manfaat Scrapbook

yaitu media yang dapat meningkatkan produktivitas belajar pada peserta didik dan sebagai alat bantu dalam mengefektifkan dan mengefisienkan waktu pembelajaran.

d. Karakteristik Scrapbook

menurut Damayanti pembuatan Scrapbook itu terdapat beberapa karakteristik yang diperhatikan menjadi acuan:

1. Scrapbook berbentuk buku
2. Tema harus sesuai dengan tujuan pembelajaran.
3. Data yang dimasukkan dalam scrapbook harus fokus pada pokok pembahasan atau materi diajarkan .
4. Tidak terlalu banyak hiasan karena tujuan utamanya adalah sebagai media pembelajaran.

e. Cara membuat media Scrapbook

yaitu dengan cara manual. Untuk bahan-bahan pembuatan dengan cara manual perlu disiapkan yaitu doubletief, gunting, gambar, lem dan carter. Pembuatan scrapbook ini tergantung dari ide dan konsep dari keinginan pembuatan karena bentuknya berbeda-beda.

f. Kelebihan dari media Scrapbook

Yaitu Menarik, Scrapbook dibuat dari bermacam-macam cacatan berharga, gambar cetak, foto, dan masih banyak lainnya, Bersifat realistis ketika menunjukan pokok bahasan, Mampu mengatasi masalah terhadap terbatasnya ruang dan waktu, media Scrapbook mampu menjadi sebuah alternatif

pemecahan masalah, Gampang pembuatanya.

g. Kekurangan dari Media Scrapbook

Yaitu Dalam pembuatan Scrapbook waktu yang digunakan relatif membutuhkan cukup banyak waktu, Gambar yang kompleks tidak efisien terhadap proses belajar, adanya solusi untuk meminimalisir kekurangan media Scrapbook.

### 2.1.3 Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu Pengetahuan alam merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dan kebendaan yang sistematis, tersusun secara teratur, berlaku secara umum, berupa kumpulan hasil observasi dan eksperimen. Secara ringkas dapat dikatakan ilmu pengetahuan alam yang merupakan usaha manusia dalam memahami alam semesta pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur yang benar (*True*) dan dijelaskan dengan penalaran yang sah (*Valid*) sehingga dihasilkan kesimpulan yang benar jadi. Ilmu pengetahuan alam mengandung 3 hal yaitu proses, prosedur, dan produk.

b. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Menurut Trianto terdapat beberapa tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yaitu :

1. Keindahan akan kesadaran dan keteraturan alam untuk meningkatkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Pengetahuan yaitu pengetahuan tentang dasar dari prinsip dan konsep, fakta yang ada di alam, hubungan saling ketergantungan, dan hubungan antar sains dan teknologi
3. Ketarampilan dan kemampuan untuk menangani peralatan, memecahkan masalah, dan melakukan observasi.
4. Sikap ilmiah, antara lain skeptis, kritis, sensitive, dan objektif, jujur terbukam benar, dan dapat bekerja sama.

5. Kebiasaan mengembangkan kemampuan berpikir analisis induktif dan deduktif dengan menggunakan konsep dan prinsip materi untuk menjelaskan berbagai peristiwa alam.

#### 2.1.4 Materi Struktur Tumbuhan

##### a. Pengertian Struktur Tumbuhan

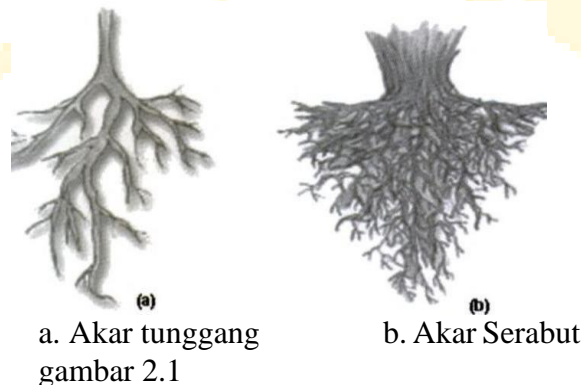
Struktur adalah cara sesuatu disusun atau dibangun istilahnya yang merujuk oleh sesuatu yang disusun dengan pola tertentu, sedangkan tumbuhan adalah sebuah organisme eukariota multiseluler yang tergolong kedalam kerajaan lantai. Jadi dapat disimpulkan bahwa Struktur tumbuhan adalah bagian bagian organ susunan seluruh tumbuhan yang pada umumnya terdiri dari akar, batang, daun, bunga.

##### b. Bagian-Bagian Struktur Tumbuhan

Berikut adalah bagian-bagian dari struktur tumbuhan yaitu:

##### 1. Akar

Akar adalah organ tumbuhan yang berperan penting dalam menahan berdirinya tumbuhan dan menyerap air serta nutrisi kedalam tumbuhan, yang memungkinkan tumbuhan tumbuh lebih tinggi dan berkembang. Akar terdiri dari 2 yaitu akar serabut dan akar tunggang. Berikut adalah gambar dari akar serabut dan akar tunggang.



##### 2. Batang

Batang adalah salah satu organ dasar tumbuhan atau sumbu tumbuhan yang dimana tempat semua organ lain bertumpu dan

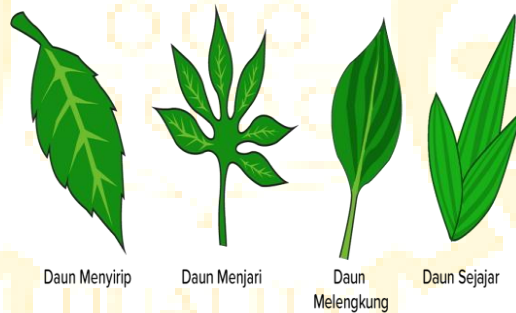
tumbuh. Terdapat jenis jenis batang yaitu batang basah, batang berkayu, batang rumput. Berikut adalah gambar dari ketiga jenis batang yaitu :



Gambar2.2

### 3. Daun

Daun adalah salah satu organ tumbuhan yang tumbuh dari ranting atau batang yang berfungsi sebagai penangkap energi dan cahaya matahari untuk berfotosintesis. Berikut adalah jenis jenis dari daun pada umumnya yaitu : Daun menyirip, Daun Menjari, Daun Melengkung, dan daun Sejajar. Berikut adalah gambar dari jenis jenis daun yaitu :



Gambar 2.3

### 4. Bunga

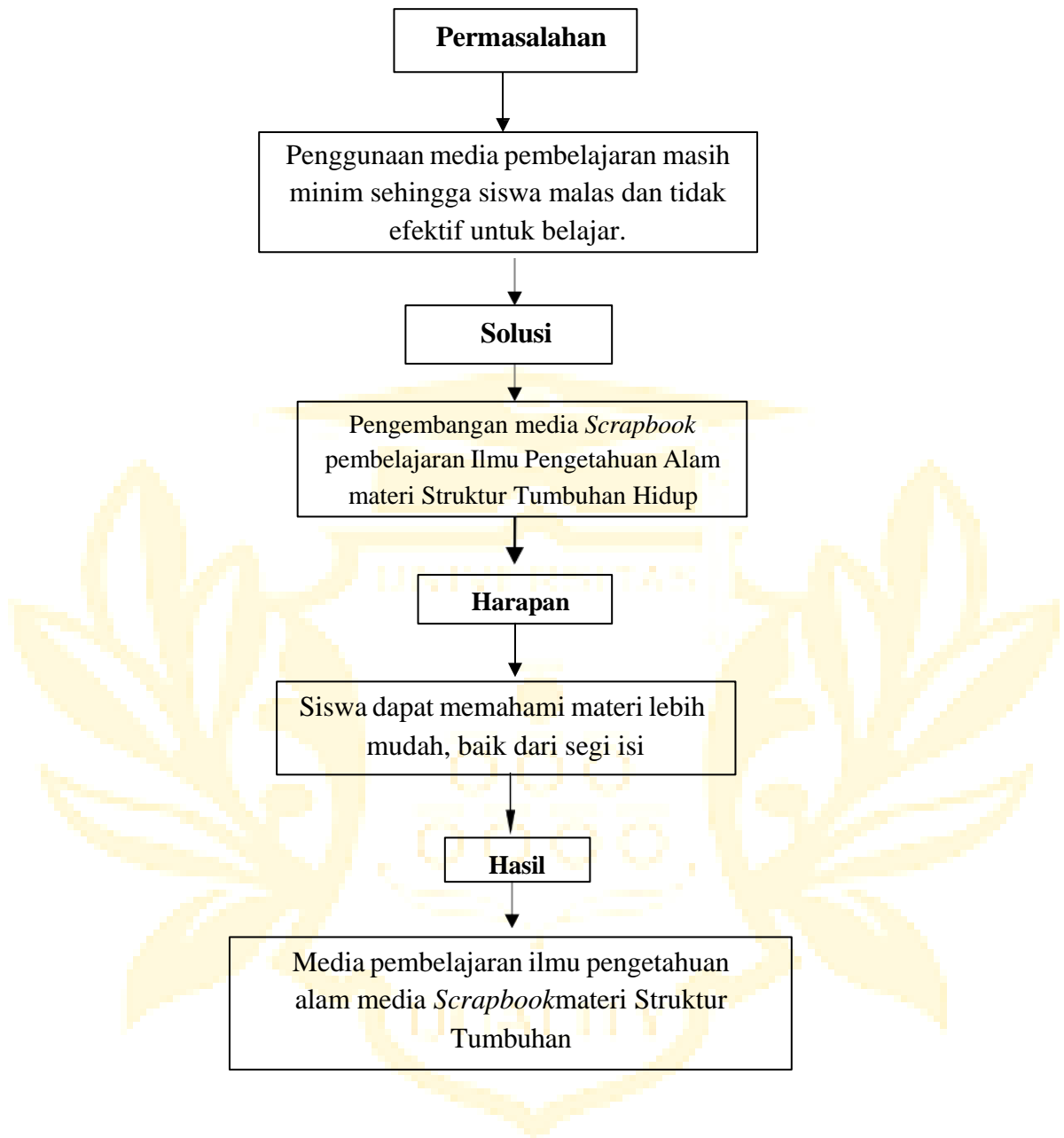
Bunga adalah alat reproduksi seksual pada tumbuhan berbunga bunga dapat muncul secara bersama-sama maupun tunggal dalam suatu rangkaian. Bagian bagian bunga secara umum yaitu: Tangkai Bunga, Dasar Bunga, Kelopak Bunga, Bakal Bunga, Benang Sari, Bakal Biji, Kepala Putik Tangkai Putik Tangkai Sari, Kepala Sari, Mahkota. Berikut adalah gambar dari bagian-bagian bunga yaitu:



Gambar 2.4

## 2.2 Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir ini berlatar belakang masalah dari proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam SD Negeri 064023 Kemenangan Tani . Dikemukakan bahwa media pembelajaran Scrapbook adalah unsur yang sangat penting. Proses pembelajaran sangat berfokus pada metode Buku, LKS, serta sumber belajar yang terbatas hanya dengan buku cetak hal ini membuat pembelajaran terkesan monoton. Untuk membuat kelas menjadi menyenangkan yaitu salah satunya dapat dilakukan dengan cara membuat inovasi pada media pembelajaran. Untuk membuat ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran salah satu bentuk inovasi yang dapat dikembangkan adalah media Scrapbook. Scrapbook salah satu media pembelajaran dalam bentuk buku cetak dan dilengkapi gambar serta penjelasan yang secara rinci dari materi Struktur Tumbuhan dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam. Scrapbook merupakan media pembelajaran yang inovatif yang bisa menarik perhatian siswa dalam melakukan proses belajar mengajar. Khususnya kelas III SDN 064023 Kemenangan Tani. Pengembangan media pembelajaran media Scrapbook ini sangat penting untuk menunjang motivasi pembelajaran di dalam kelas. Peneliti berusaha mengembangkan media pengembangan Scrapbook sebagai media yang digunakan guru maupun siswa. Materi pembelajaran yang diangkat yaitu Struktur Tumbuhan. proses pengembangan media ini dilakukan dengan serangkaian proses penelitian. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut.



## 2.3 Defenisi Operasional

### 2.3.1 Defenisi Belajar

Belajar Merupakan suatu proses kegiatan manusia yang sangat penting dan secara berulang-ulang dilakukan selama keinginan manusia belajar. Bertujuan dapat merubah tingkah laku menjadi lebih baik. Menurut Gagne (Susanto, 2013 : 1).” Belajar adalah proses dimana suatu organisme

merubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain “dimana terjadinya interaksi antara guru dengan siswa, serta siswa dengan siswa pada saat pelajaran berlangsung. Gagne dan Berliner (dalam Rusman 2011:7) menyatakan “belajar adalah suatu proses perubahan perilaku yang muncul sebagai hasil pengalaman. Perubahan perilaku yang timbul disebabkan adanya kematangan fisik, keadaan, lelah, dan jenuh tidak dapat dipandang sebagai proses belajarnya. perubahan tersebut tidak dapat disebut belajar apabila disebabkan oleh pertumbuhan atau keadaan, sementara seseorang seperti kelelahan atau di bawah pengaruh obat-obatan. Perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman yang bersifat permanen, positif, dan berkesinambungan.

Beberapa pengertian belajar menurut para ahli memiliki menarik kesimpulan bahwa belajar merupakan suatu proses dimana adanya keinginan untuk merubah tingkah laku, pengetahuan pemahaman, keterampilan dan nilai sikap.

### **2.3.2 Defenisi Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan suatu hasil akhir yang sudah dilakukan siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Menurut Suprijono dalam Thobroni (2016:20) “Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian – pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan”. Sedangkan menurut Susanto (2013:5) menyatakan “Hasil belajar adalah tingkat tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam score yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pembelajaran tertentu.

Hasil belajar sangat berkaitan erat dengan belajar atau proses belajar. Nana Sudjana (2019:3) mendefenisikan “ Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam

pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Berdasarkan yang diatas peneliti menyimpulkan hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima proses kegiatan pembelajaran, dengan tujuan hasil akhir dan memiliki aspek yang berupa aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik pada penelitian ini aspek kognitif yang diteliti atau rana pengetahuan siswa. Penentu baik dan buruknya hasil yang diperoleh siswa dalam kegiatan pembelajaran yang dapat diketahui melalui hasil belajar yang dapat diukur dan diamati indikatornya .

